

ABSTRACT

Wiwik Lestari. 2012. **Character Education Elementary School in Indonesia the Period 1945-1965**. Thesis. Medan: Medan State University Graduate Programe, July 2012.

This study aims to explore the values in the Character Education curriculum and textbooks on subjects Budi-Pekerti ever used in Primary Schools (SR) in the period 1945 to 1965 in Indonesia. The need for an understanding of the full Character Education is not only known for the language, but also a history in any government policies relating to education. To explain the history Character Education in Indonesia it is worth exploring how real this time (the period of time in early independence/1945-1965) government sees it as a major concern for advancing education in Indonesia. To the authors bring travel records related government policies curriculum in Indonesia in the early independence day. And existing literature data the authors also managed to describe textbooks Budi-Pekerti subjects for SR level (the same level as the People's School Primary School) which was used in that era. Through literature research methodology the results of this study show that in fact the government, particularly the Ministry of PP and K, is paying keen attention to detail in education related to children's behavior improved post-independence generation. Therefore, the government issued several policies related to Budi-Pekerti education in schools especially schools at the elementary school, which as stated in the ministerial decree PP and K Date 16-12-1946, No.1186/Bag. A load of positive values that should be embedded in students SR, and MPRS No.II/MPRS/1960 containing about Human Preview Socialist Indonesia. One thing that also became an important finding in this thesis is that the material to be a description in a textbook Budi-Pekerti subjects is a description that describes the inception of moral education or as it is now called the Character Education. No stone was left unturned one point different from the values of education Budi-Pekerti with Character Education values are now used in schools in Indonesia. Therefore, at the end of this study, researchers concluded that in fact the current Character Education is what ever and have done in the past by the government of Indonesia through the Ministry of PP and K, in the form of character education.

THE
Character Building
UNIVERSITY

ABSTRAK

Wiwik Lestari. 2012. **Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar Di Indonesia Pada Masa 1945-1965**. Tesis. Medan : Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Juli 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam kurikulum pendidikan dan buku teks pada mata pelajaran Budi-Pekerti yang pernah digunakan di Sekolah Dasar (SR) pada kurun waktu 1945 sampai 1965 di Indonesia. Perlunya pemahaman terhadap Pendidikan Karakter secara lengkap tidak hanya dapat diketahui secara bahasa saja, tetapi juga secara *history* dalam setiap kebijakan-kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Untuk menjelaskan Pendidikan Karakter secara *history* di Indonesia maka perlu ditelusuri bagaimana sebenarnya selama ini (dalam kurun waktu di awal kemerdekaan/1945-1965) pemerintah memandangnya sebagai perhatian utama untuk memajukan pendidikan di Indonesia. Untuk itu penulis menghadirkan catatan-catatan perjalanan kebijakan pemerintah terkait kurikulum pendidikan di Indonesia di awa-awal kemerdekaan. Dan dengan data kepustakaan yang ada penulis juga berhasil mendeskripsikan buku teks mata pelajaran Budi-Pekerti untuk tingkat SR (Sekolah Rakyat yang setingkat dengan Sekolah Dasar) yang pernah digunakan di era tersebut. Melalui metodologi penelitian kepustakaan maka hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ternyata pemerintah, terutama Kementerian PP dan K, memang menaruh perhatian yang sangat mendalam pada pendidikan yang berkaitan dengan perbaikan perilaku anak-anak generasi pasca kemerdekaan. Untuk itu pemerintah beberapa kali mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan Budi-Pekerti di sekolah-sekolah khususnya sekolah setingkat Sekolah Dasar, yaitu seperti yang tertera dalam Keputusan menteri PP dan K Tanggal 16-12-1946, No.1186/Bag. A yang memuat tentang nilai-nilai positif yang harusnya tertanam pada siswa SR, dan Ketetapan MPRS No.II/MPRS/1960 yang memuat tentang Gambaran Manusia Sosialis Indonesia. Satu hal juga yang menjadi temuan penting dalam tesis ini adalah bahwa materi-materi yang menjadi uraian dalam buku teks mata pelajaran Budi-Pekerti merupakan uraian yang mendeskripsikan awal lahirnya pendidikan akhlak atau seperti yang saat ini disebut dengan istilah Pendidikan Karakter. Tidak ada satu poin pun yang terlewat yang berbeda dari nilai-nilai pendidikan Budi-Pekerti dengan nilai-nilai Pendidikan Karakter yang sekarang digunakan di sekolah-sekolah di Indonesia. Oleh karena itu pada akhir penelitian ini peneliti berkesimpulan bahwa sebenarnya Pendidikan Karakter yang sekarang adalah apa yang pernah dan sudah dilakukan di masa lalu oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian PP dan K, dalam bentuk Pendidikan Budi Pekerti.

UNIVERSITY